



TARGET PERTUMBUHAN EKONOMI YOGYA 5%

Pengurangan Jam Kerja Boleh, PHK Jangan

YOGYA (KR) - Di tengah situasi akibat dampak krisis finansial global, Walikota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, setidaknya di tahun 2009 ini pertumbuhan ekonomi Kota Yogyakarta minimal tumbuh 5%, terutama dengan menumbuhkan ekonomi riil.

"Sebagai tantangan akibat dampak krisis global, pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya minimal bisa 5%. Dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi ini, tentu akan berdampak adanya penyerapan tenaga kerja. Sehingga masyarakat Kota Yogya tetap dapat bekerja dan tidak terkena imbas pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat dampak krisis tersebut," ujar Walikota Yogya di Balaikota Timoho

Yogya, Sabtu (3/1).

Dikatakan, menghadapi dampak krisis global ini diharapkan perusahaan dapat mempertahankan agar tidak ada PHK, walaupun mungkin dengan pengurangan jam kerja. Sebab, krisis tersebut bukan merupakan krisis jangka panjang, tetapi temporer, di mana tahun 2010 diharapkan kondisi ekonomi global sudah mulai pulih.

Selain itu, Pemkot Yogya ju-



KR-RETNO WULANDARI

Herry Zudianto

ga akan memberikan insentif-insentif bagi swasta yang membuka usaha baru selama 2009. Insentif tersebut dalam hal keringanan pajak-pajak

daerah dan biaya perizinan. "Untuk kebijakannya, saat ini sedang dirumuskan dan dalam minggu ini sudah clear," jelas walikota.

Langkah lainnya, Pemkot juga akan terus mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Yogyakarta dengan bertumpu pada sektor industri pariwisata sebagai lokomotif serta mencoba menumbuhkan ekonomi kreatif. "Kami akan menumbuhkan ekonomi Kota Yogya dengan lokomotifnya pariwisata. Di sini pariwisata akan kami seriusi. Bagaimana agar pariwisata di Yogya lebih menarik lagi, sehingga mengundang minat wisatawan untuk mengunjungi Yogya," ujarnya.

Kebijakan afirmatif lainnya, seperti masalah pendataan Kartu Menuju Sehat (KMS) bagi warga miskin di Kota Yogya juga akan tetap dilanjutkan. Sehingga dari data tersebut akan tampak, misalnya yang dulunya mempunyai pekerjaan tapi sekarang menganggur, dan sebagainya. Dengan demikian, diharapkan bisa segera diatasi dengan langkah yang konkret.

Ditambahkan, dalam penerapan kebijakan untuk mengatasi dampak krisis global ini, tidak bisa hanya berbicara dalam lingkup Kota Yogya, melainkan harus komprehensif baik secara nasional, di level propinsi kemudian diikuti kebijakan di tingkat lokal. (Ret-g)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK LANJUT
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
2. <i>Din. Perhubungan & Perencanaan</i>	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005